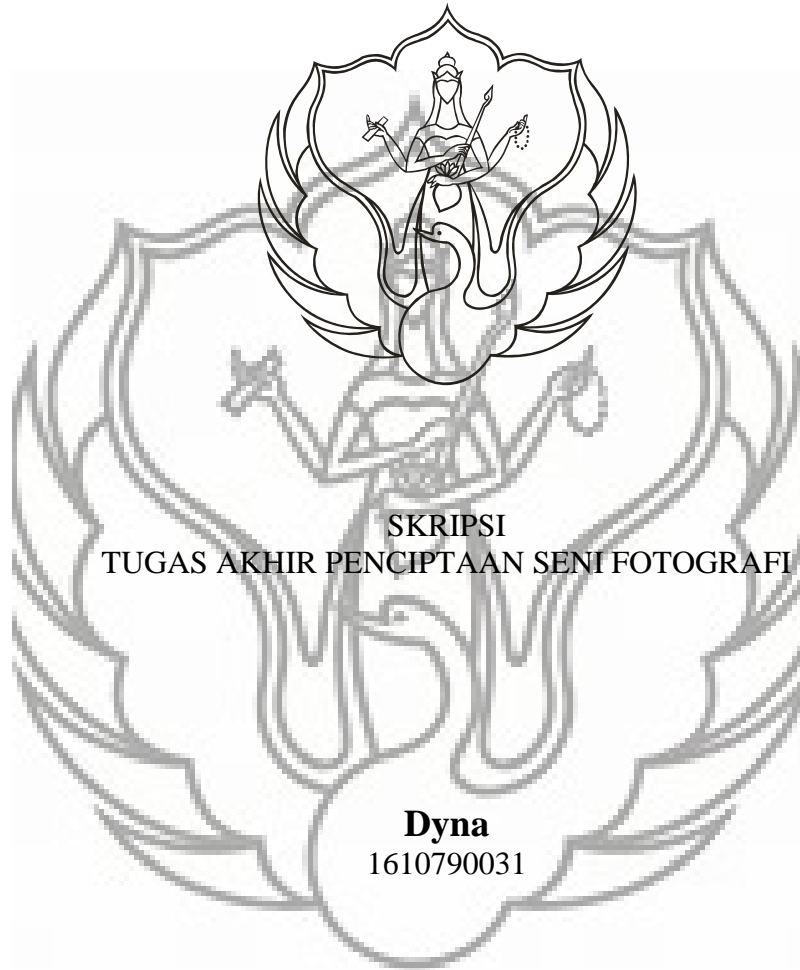


**FOTOGRAFI DOKUMENTER
PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT PETANI
DI PANTAI SADENG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

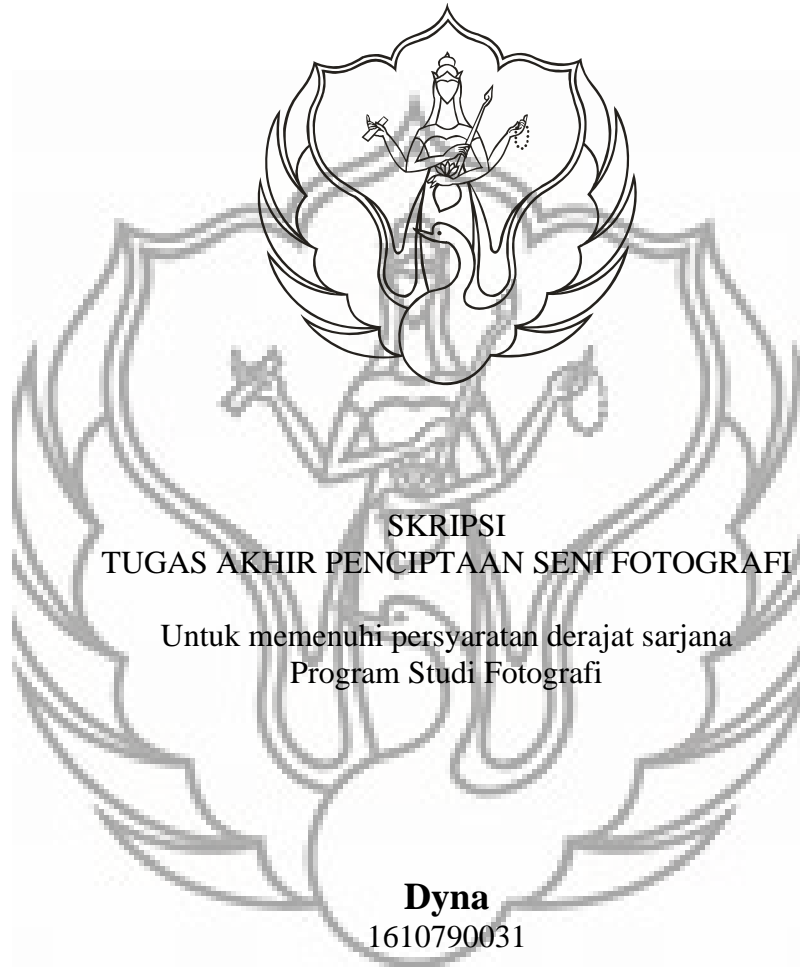


**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Dyna
1610790031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

**FOTOGRAFI DOKUMENTER
PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT PETANI
DI PANTAI SADENG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Dyna
1610790031

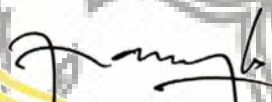
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

**FOTOGRAFI DOKUMENTER
PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT PETANI
DI PANTAI SADENG KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan oleh
Dyna
NIM 1610790031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 03. AUG. 2020


Pembimbing I / Ketua Penguji


Pamungkas Wahyu Setivanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501

Pembimbing II / Anggota Penguji


Kusriani, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

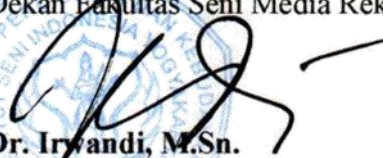
Cognate / Anggota Penguji


S. Setiawan, E. FIAP

Ketua Jurusan


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyna
No. Mahasiswa : 1610790031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : **Fotografi Dokumenter Perubahan Kehidupan Masyarakat Petani di Pantai Sadeng, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir Saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis Saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas skripsi/karya seni tugas akhir Saya ini, dan Saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 28 Juli 2020
Yang menyatakan



Dyna

PERSEMBAHAN



Karya tugas akhir ini saya persembahkan dengan penuh keistimewaan untuk kedua orang tua saya dan keluarga besar yang setia mendoakan, mendukung, dan membantu sehingga tugas akhir ini terselesaikan, serta masyarakat Gunungkidul.

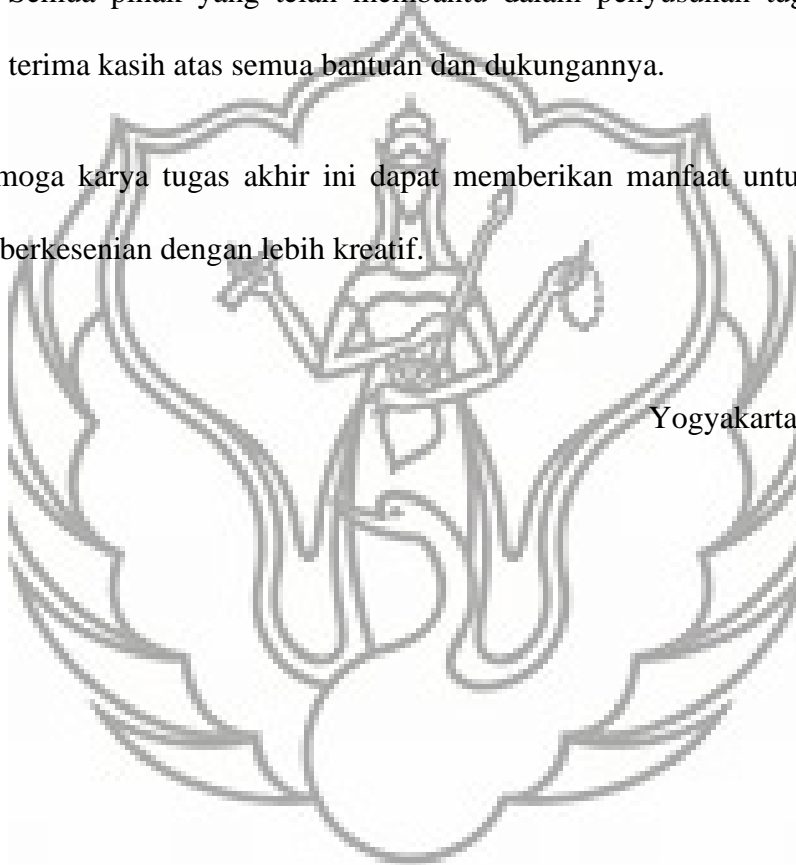
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi tugas akhir ini. Banyak pihak yang telah banyak membantu penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis tugas akhir ini. Dengan segala hormat dan ucapan bahagia serta terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan FSMR ISI Yogyakarta;
2. Bapak Fajar Apriyanto, M.Sn., selaku Dosen Wali yang selalu setia dan sabar membimbing penulis selama studi;
3. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan, mengoreksi, dan memberi banyak masukan kepada penulis;
4. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan, mengoreksi, dan memberi banyak masukan kepada penulis;
5. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
6. Keluarga tercinta Bapak Winarno, Ibu Daryanti, Adik Cytra dan keluarga besar yang selalu mendukung untuk menuntut ilmu, mendoakan dalam hal positif, sehingga terwujud karya tugas akhir ini dengan baik;
7. Bapak Priyono dan keluarga, Pak Sugeng, serta Pak Haris selaku informan dalam karya tugas akhir ini, yang telah sabar dan menerima dengan baik selama masa pengerjaan;

8. Teman-teman yang telah menemani penulis dengan sabar selama masa penelitian dan pemotretan untuk tugas akhir ini. Mereka adalah Rizki Febriawan Hafizin, Hesti Mei Kitna, Riska Mahesti, Rere, dan Alifa.
9. Khairi, Rika, Eva, Ibnu, Richard, dan secara umum teman-teman fotografi ISI Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Semoga karya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif.



Yogyakarta, 28 Juli 2020

Dyna

DAFTAR ISI

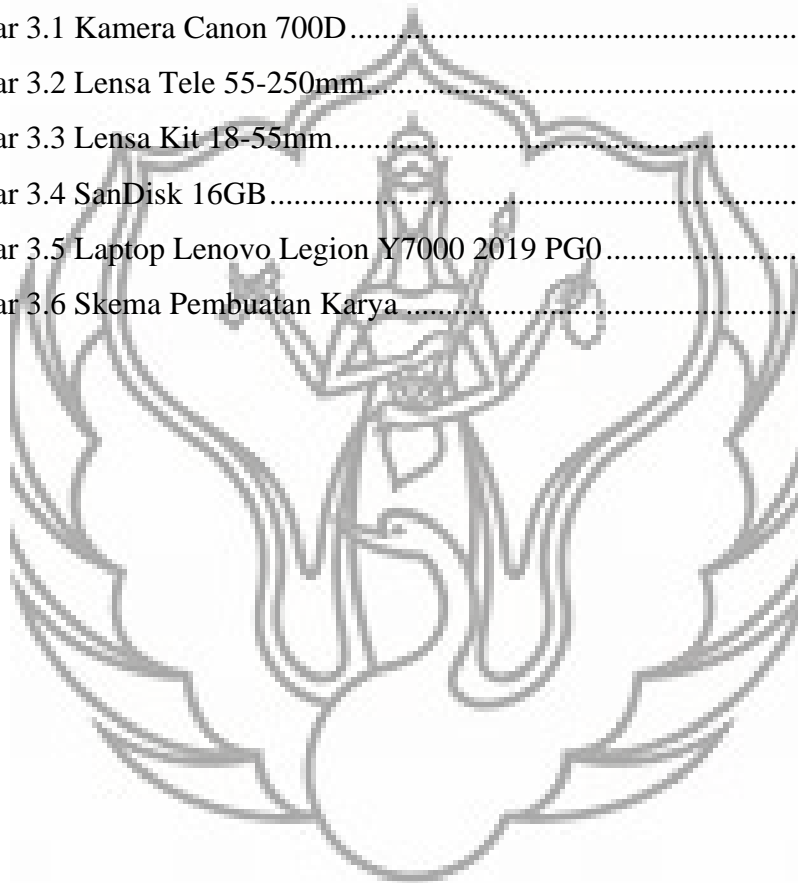
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	10
B. Landasan Penciptaan.....	11
C. Tinjauan Karya.....	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	20
BAB III. METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan	26
BAB IV. ULASAN KARYA.....	34
BAB V. PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran-saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79
BIODATA PENULIS	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Gunungkidul	2
Gambar 1.2 Peta Lokasi Pantai Sadeng	7
Gambar 2.1 Pulau Yeonpyeong	16
Gambar 2.2 <i>The Riders of Destiny</i>	17
Gambar 2.3 <i>Atlantis Van Java #4</i>	19
Gambar 3.1 Kamera Canon 700D	26
Gambar 3.2 Lensa Tele 55-250mm	26
Gambar 3.3 Lensa Kit 18-55mm	28
Gambar 3.4 SanDisk 16GB	28
Gambar 3.5 Laptop Lenovo Legion Y7000 2019 PG0	29
Gambar 3.6 Skema Pembuatan Karya	33



DAFTAR KARYA

Karya 1. Priyono	35
Karya 2. Kehangantan.....	37
Karya 3. Keluarga	39
Karya 4. Kebun	41
Karya 5. Berkebun	43
Karya 6. <i>Pohong</i>	45
Karya 7. Alternatif	47
Karya 8. Senjata	49
Karya 9. Senjata (2).....	51
Karya 10. Pancing Lobster.....	53
Karya 11. Menguras	55
Karya 12. Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng.....	57
Karya 13. <i>Prepare</i>	59
Karya 14. Bersyukur	61
Karya 15. Meluruskan.....	62
Karya 16. Pulang.....	64
Karya 17. Hasil Hari Ini.....	65
Karya 18. Transaksi	67
Karya 19. Berbagi Cerita.....	69
Karya 20. Kapal(an).....	71

**FOTOGRAFI DOKUMENTER
PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT PETANI
DI PANTAI SADENG KABUPATEN GUNUNGKIDUL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:
Dyna
1610790031

ABSTRAK

Penciptaan tugas akhir ini membahas tentang petani di Pantai Sadeng, Gunungkidul yang beralih profesi menjadi nelayan sejak dibangun pelabuhan Pantai Sadeng. Pola kehidupan yang berbeda dari kedua profesi tersebut memunculkan gagasan untuk menceritakannya melalui media fotografi. Kehidupan petani sekitar Pantai Sadeng divisualkan dalam bentuk karya fotografi dokumenter. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah metode *EDFAT*. Metode ini dipilih agar memperoleh visualisasi yang bervariasi. Karya fotografi yang diciptakan ditampilkan dalam karya hitam putih agar perhatian fokus ke objek. Karya fotografi dokumenter ini menampilkan aktivitas petani di kebun, alat bertani, hasil pertanian, pada bidang maritim divisualkan aktivitas mencari ikan, peralatan yang digunakan, menjual hasil tangkapan ke tengkulak, serta interaksi dengan nelayan lainnya.

Kata Kunci: *kehidupan, masyarakat, petani, Pantai Sadeng, fotografi dokumenter.*

**DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY
LIFE CHANGE OF FARMER COMMUNITIES
IN SADENG BEACH, GUNUNGKIDUL DISTRICT, YOGYAKARTA
PROVINCE**

By:
Dyna
1610790031

ABSTRACT

This about the farmers in Sadeng Beach, Gunungkidul who turned professions into fishermen since the port of Sadeng Beach was built. The diferent life from the two professions raises the idea to realize it into medium of photography. The lives of farmers around Sadeng Beach are visualized in the form of documentary photography. This project used EDFAT method. This method was chosen in order to obtain varied visualizations. This project shows the activities of farmers in the garden, farming tools, agricultural products, in the maritime sector visualizing fishing activities, the equipment used, selling the catch to middlemen, and interactions with other fishermen.

Keywords: *life, community, farmers, Sadeng Beach, documentary photography.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Ibukota Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485, 36 km² atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah ini mempunyai beragam potensi perekonomian mulai dari pertanian, perikanan dan peternakan, hutan, flora dan fauna, industri tambang serta potensi wisata (<https://gunungkidulkab.go.id/D-74db63a914e6fb0f4445120c6fa44e6a-NR-100-0.html>, diakses 28 Februari 2020).

Gunungkidul termasuk daerah beriklim tropis dengan topografi wilayah yang didominasi perbukitan. Daerah yang didominasi perbukitan menyebabkan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun. Namun, Gunungkidul yang juga berbatasan langsung dengan laut tidak menutup kemungkinan penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng terletak di Teluk Sadeng, diapit dua desa yakni Desa Songbanyu dan Desa Pucung, Girisubo, Gunungkidul. Jarak tempuh dari ibukota provinsi DI Yogyakarta sekitar ±85 km. Secara geografis pelabuhan ini terletak pada posisi 110° 52' 32"BT dan 8°12' 30"LS (http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/2776/informasi, diakses 17 Desember 2019).



Gambar 1.1. Wilayah Administrasi Kabupaten Gunungkidul tampak atas menggunakan aplikasi *Google Maps*

Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/Gunung+Kidul+Regency,+Special+Region+of+Yogyakarta/@7.9930907,110.3017383,10z/data=!3m1!4m5!3m4!1s0x2e7bb3a693c3d897:0x3027a76e352bc10!8m2!3d-8.0305091!4d110.6168921>, diakses pada tanggal 29 Juli 2020, pukul 22:55 WIB.

Aktivitas perikanan di Pantai Sadeng dimulai ketika dibangun Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng kisaran tahun 1982. Pelabuhan di kawasan Pantai Sadeng ini membawa dampak bagi kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya, mengingat penduduk di kawasan tersebut bukan merupakan kawasan nelayan melainkan penduduknya bergantung pada sistem pertanian. Munculnya Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng ini memberikan alternatif mata pencaharian bagi warga lokal. Kabupaten Gunungkidul yang cenderung tandus dan proses pertanian yang sulit membuat wilayah ini terkesan sebagai wilayah yang miskin. Penghasilan dari kegiatan melaut ini mampu menyumbang sebagian kebutuhan hidup

nelayan lokal sembari tetap mendapat penghasilan dari kegiatan pertanian (Lathifah & Christianti, 2018:110).

Menanggapi fenomena petani yang beralih menjadi nelayan karena beberapa faktor. Salah seorang masyarakat, Haris (40th) mengatakan, hanya sebagian kecil masyarakat sekitar pelabuhan yang menjadi nelayan sambilan, artinya beraktivitas sebagai nelayan di waktu tertentu. Mayoritas tidak mengolah tanahnya sendiri dan memilih jadi nelayan. Ibarat di darat dalam sehari mendapat uang Rp5.000,00 tetapi jika di laut sehari bisa mendapat Rp10.000,00 (wawancara, 20 Februari 2020).

Perbedaan waktu kerja antara nelayan dan petani. Jika petani pergi pagi dan pulang sore, sedangkan nelayan mereka pergi sore pulang pagi. Hal ini menyebabkan pembagian kerja dalam keluarga. Suami akan pergi melaut dan istri akan mengurus tanah, tapi saat musim tanam atau musim panen suami akan libur melaut dan akan ikut menggarap tanah. Cara berpakaian saat berkebun juga berbeda dengan pakaian saat melaut, serta alat kerja yang digunakan juga berbeda. Fenomena tersebut menarik untuk dijadikan objek penciptaan karya fotografi dokumenter cerita. Fotografi dokumenter merekam atau menggambarkan dengan artistik kejadian faktual sebuah *event* atau fenomena sosial.

Fotografi merupakan gabungan ilmu, teknologi dan seni. Hal ini dikarenakan bahwa fotografi sebagai salah satu produk seni visual yang memiliki daya representasi paling 'jujur', merupakan sumber informasi dan memiliki kelebihan-kelebihan tertentu yang dapat digunakan untuk

membaca kecenderungan di masyarakat (Irwandi dan Fajar Apriyanto, 2012:16). Menurut Soedjono (2007:133), *documentary photography* yaitu sesuai dengan sifat hakiki dari fotografi yang berfungsi merekam atau mendokumentasikan sesuatu. Fotografi dokumenter merupakan *evidence* bagi sesuatu hal yang pernah ada atau terjadi, sehingga makna historisnya dapat digunakan pada waktu mendatang sebagai catatan atau kebenaran objektif akan sesuatu hal yang pernah terjadi (<http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/2-dokumentasi>, diakses pada 1 Mei 2020). Penciptaan tugas akhir ini menggunakan fotografi dokumenter dianggap tepat sebagai media bercerita tanpa rekayasa tentang kehidupan petani yang juga menjadi nelayan.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam penciptaan tugas akhir ini dimaksud untuk menghindari salah penafsiran yang ingin disampaikan. Judul penciptaan tugas akhir ini adalah “Fotografi Dokumenter Perubahan Kehidupan Masyarakat Petani di Pantai Sadeng, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Maka perlu ditegaskan penggunaan istilah-istilah yang dipakai sebagai berikut:

1. Fotografi Dokumenter

Fotografi dokumenter merekam atau menggambarkan dengan artistik kejadian faktual sebuah *event* atau fenomena sosial. Fotografi dokumenter merupakan *evidence* bagi sesuatu hal yang pernah ada atau terjadi, sehingga makna historisnya dapat digunakan pada waktu

mendatang sebagai catatan atau kebenaran objektif akan sesuatu hal yang pernah terjadi (<http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/2-dokumentasi>, diakses pada 1 Mei 2020).

2. Perubahan

Menurut Tim Redaksi Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia Daring, perubahan adalah pergantian, pertukaran, peralihan (<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/perubahan>, diakses pada 9 Agustus 2020, pukul 9.24). Dalam pengertian yang lebih luas, perubahan tidak saja mencakup pada bentuk fisik, tetapi juga perubahan pada struktur ekonomi dan sosial-budaya dalam suatu masyarakat yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat.

3. Kehidupan

Tim Redaksi Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia Daring, menyatakan bahwa kehidupan adalah hidup. Hidup adalah aksi, aktivitas, denyut, kegiatan, kesibukan, nafkah, pemeliharaan (hidup), pencaharian, penghidupan, rezeki, nasib (<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/artikel/Hidup> diakses pada 17 Juni 2020). Dapat disimpulkan bahwa kehidupan yang dimaksud dalam tugas akhir ini adalah aktivitas sehari-hari dan kegiatan yang berkaitan dengan cara bertahan hidup atau mencari nafkah.

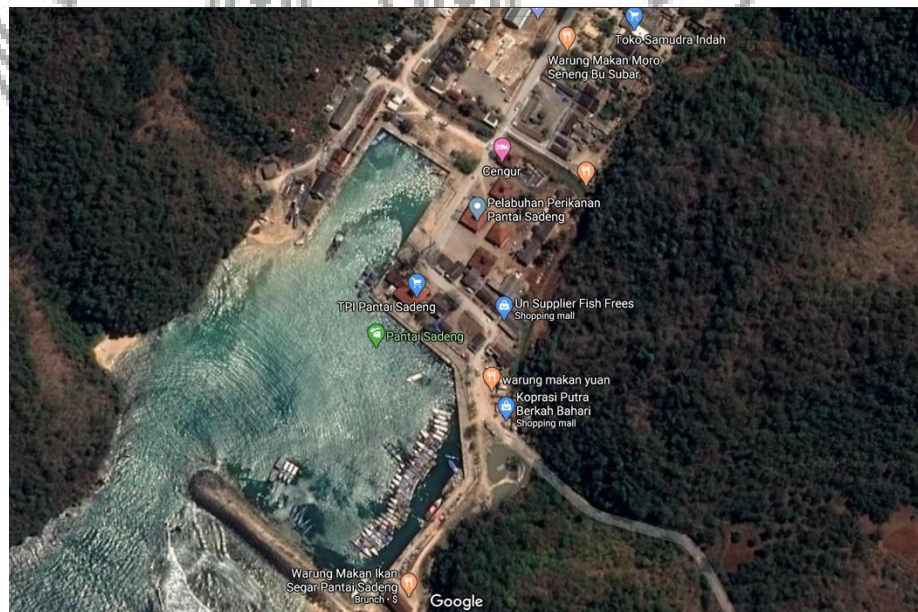
4. Masyarakat Petani

Koentjaraningrat (1997) dalam Elizabeth (2016:35) meninjau dinamika masyarakat petani dan mengakui terdapatnya berbagai tipe masyarakat yang hidup di desa terpencil, yaitu: (1) sebagai masyarakat dengan struktur sosial yang sangat sederhana, hidup dari kebun ubi dan keladi yang dikombinasikan dengan berburu dan meramu; (2) masyarakat yang hidup dalam desa yang berhubungan dengan kota kecil, yang agak kompleks, hidup dari bercocok tanam padi di ladang atau sawah; (3) petani yang hidup dari bercocok tanam padi di sawah atau ladang, berhubungan dengan kota kecil yang pernah jadi pusat pemerintahan kolonial Belanda; (4) petani yang hidup dari bercocok tanam padi di sawah, yang berhubungan dengan kota bekas pusat kerajaan pribumi dan administrasi Belanda; (5) masyarakat perkotaan yang berperan sebagai pusat pemerintahan dimana sektor industri masih lemah disebut tipe masyarakat dan kebudayaan kota kecil; dan (6) masyarakat dan kebudayaan kota metropolitan dimana sektor industri sudah maju

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, petani adalah orang, baik yang mempunyai maupun tidak mempunyai lahan yang mata pencaharian pokoknya mengusahakan lahan dan/atau media tumbuh untuk budidaya tanaman (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46604/uu-no-12-tahun-1992>, diakses pada 8 Desember 2019).

5. Pantai Sadeng, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Lokasi Pantai Sadeng atau Pelabuhan Sadeng terletak di Desa Songbnayu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai Sadeng terkenal sebagai Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan pelabuhan bertaraf nasional. Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng terletak di Teluk Sadeng, diapit dua desa yakni Desa Songbanyu dan Desa Pucung, Girisubo, Gunungkidul. Jarak tempuh dari ibukota provinsi sekitar ± 85 km. Secara geografis pelabuhan ini terletak pada posisi $110^{\circ}52'32''$ BT dan $8^{\circ}12'30''$ LS. Aktivitas perikanan di Pantai Sadeng dimulai sekitar tahun 1982. (http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/2776/informasi, diakses 17 Desember 2019).



Gambar 1.2. Peta Lokasi Pantai Sadeng tampak atas menggunakan aplikasi *Google Maps*

Sumber: <https://goo.gl/maps/Yg2Srz8GmHewQKjH9>

Berdasarkan pengertian dan batasan tersebut, maksud dari judul penciptaan tugas akhir ini adalah merekam aktivitas petani di Pantai Sadeng dan dituangkan dalam fotografi dokumenter untuk memaparkan realitas yang ada di masyarakat petani di daerah sekitar pantai an pelabuhan Pantai Sadeng.



C. Rumusan Ide

Dari latar belakang tersebut terdapat poin-poin yang menjadi ide dalam penciptaan ini meliputi:

1. Bagaimana memvisualkan kehidupan petani sekitar Pantai Sadeng ke dalam fotografi dokumenter?
2. Bagaimana metode *EDFAT* digunakan untuk mengeksplorasi kehidupan petani sekitar Pantai Sadeng?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Membuat cerita visual melalui karya fotografi dokumenter dengan objek petani nelayan di Pantai Sadeng.
- b. Mengeksplorasi teknik fotografi metode *EDFAT* untuk membuat foto mengenai kehidupan petani sekitar Pantai Sadeng.

2. Manfaat

- a. Memperluas ide gagasan fotografer yang diterapkan dalam pembuatan foto cerita.
- b. Memperkaya referensi arsip visual mengenai kehidupan masyarakat petani Pantai Sadeng dan Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng.
- c. Memberikan referensi mengenai nelayan Pantai Sadeng kepada masyarakat Gunungkidul.